

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PUTUS SEKOLAH ANAK
TRANSMIGRAN DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Al Parizi

NIM : 06151281924051

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PUTUS SEKOLAH ANAK
TRANSMIGRAN DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Al Parizi

NIM : 06151281924051

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan,

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP.195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP.196006111987032001



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PUTUS SEKOLAH ANAK
TRANSMIGRAN DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Al Parizi

NIM : 06151281924051

Program Studi Pendidikan Masyarakat

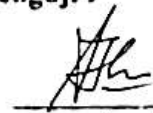
Telah Diujikan Dan Lulus Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Januari 2024

Penguji :

1. Dr. Azizah Husin M.Pd



2. Ardi Saputra S.Pd., M.Sc



Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP.195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Parizi

Nim : 06151281924051

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PUTUS SEKOLAH ANAK TRANSMIGRAN DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nim : 06151281924051

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Putus Sekolah Anak Transmigran Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidik misi selama penulis mengikuti pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erik Asrillah S.Kep selaku Kepala Desa Burai yang telah memberikan izin penelitian di dusun 6 Desa Burai. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

Al Parizi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Putus Sekolah Anak Transmigran Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu segera pengurusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat.
- ❖ Pembimbing skripsi dan akademisku Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, Baba dan Umak, saya ucapkan terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan merawat saya sampai sekarang. Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat pada saya serta doa yang selalu menyertai langkah saya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Seluruh keluarga ku yang selalu mendukung setiap langkah yang aku ambil. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya ini.
- ❖ Teman-teman ku Boy IPS.3 terima kasih atas segala supportnya.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Masyarakat angkatan 2019. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

- ❖ Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Analisis.....	5
2.2 Pengertian Faktor	5
2.3 Pengertian Pendidikan.....	6
2.4 Transmigran	7
2.5 Pengertian Anak Putus Sekolah	7
2.6 Faktor Penyebab Putus Sekolah.....	8
2.6.1 Faktor Kesehatan dan Gizi.....	10
2.6.2 Faktor Ekonomi	11
2.6.3 Faktor Lingkungan Sosial	11
2.6.4 Faktor Letak Geografis	12
2.6.5 Faktor Orang tua	12
2.7 Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Subjek Penelitian.....	16
3.4 Fokus Penelitian	17
3.5 Sumber Data.....	17

3.5.1 Data Primer	17
3.5.1 Data Skunder.....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6.1 Wawancara.....	18
3.6.2 Observasi.....	18
3.7 Teknik Analisis Data.....	19
3.8 Keabsahan Data.....	20
3.9 Instrumen Penelitian.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	24
4.3 Hasil Penelitian	25
4.3.1 Faktor Kesehatan dan Gizi.....	25
4.3.2 Faktor Ekonomi	27
4.3.3 Faktor Lingkungan Sosial	29
4.3.4 Faktor Letak Geografis	31
4.3.5 Faktor Orang Tua.....	33
4.4 Pembahasan.....	34
4.4.1 Faktor Kesehatan dan Gizi.....	34
4.4.2 Faktor Ekonomi	38
4.4.3 Faktor Lingkungan Sosial	40
4.4.4 Letak Geografis.....	42
4.4.5 Faktor Orang Tua.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi Kisi Wawancara..	21
Tabel 3.2. Kisi Kisi Observasi..	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Laki-Laki/Perempuan..	23
Tabel 4.2. Subjek Penelitian.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	24
Gambar 4.2	26
Gambar 4.3	28
Gambar 4.4	29
Gambar 4.5	31
Gambar 4.6	32
Gambar 4.7	34

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA.....	54
KISI KISI OBSERVASI.....	60
USULAN JUDUL.....	61
SURAT IZIN PENELITIAN.....	62
SURAT BALASAN TEMPAT PENELITIAN.....	63
SURAT CEK PLAGIAT.....	64
PHOTO WAWANCARA DAN OBSERVASI.....	65

ABSTRAK

Pendidikan adalah indikator paling penting bagi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan aset tabungan jangka panjang guna memperoleh target pekerjaan yang lebih layak dengan upah yang dapat meningkatkan standar hidup. Masalah putus sekolah di Indonesia menjadi masalah yang sangat kompleks saat ini. Fenomena yang berakar sejak lama ini sulit untuk diminimalisir ataupun dihilangkan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah transmigrasi di dusun 6 Desa Burai Kab. Ogan Iliri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode kualitatif deskripsi yang mengaji suatu fenomena secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor dominan yang membuat anak di wilayah transmigrasi putus sekolah seperti kondisi ekonomi, letak geografis, lingkungan sosial, dan kurangnya perhatian orang tua. Serta adanya faktor yang mendukung lainnya seperti faktor kesehatan dan gizi, dan faktor budaya.

Kata Kunci : Pendidikan, Putus sekolah, Faktor

ABSTRAC

Education is the most important indicator for improving the quality of human resources. Education is a long-term savings asset to obtain more decent jobs with wages that can improve living standards. The problem of school dropout in Indonesia is a very complex issue today. This long-standing phenomenon is difficult to minimize or eliminate. This research was conducted in the transmigran area in hamlet 6 Burai Village, Ogan Iliri Regency. This research uses a qualitative approach, with a qualitative description method that examines a phenomenon in depth. The results showed that there are dominant factors that make children in transmigrant areas drop out of school such as economic conditions, geographical location, social environment, and lack of parental attention. As well as other supporting factors such as health and nutrition factors, and cultural factors.

Keywords: *Dropout, Education, Factors*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama, membantu sama lain dalam mendapatkan kepentingan, yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan budaya, serta adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya dalam status sosial. Terdapat beberapa indikator yang menyebabkan masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan yang mengakibatkan banyaknya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang sering menimbulkan beragam masalah, baik dari segi pendidikan, pelayanan kesehatan maupun ekonomi.

Menurut (Mahroji and Nurkhasanah, 2019) kapabilitas penduduk dalam menggali dan mengelola potensi-potensi pertumbuhan ekonomi untuk menggapai pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan dengan tingginya taraf index pembangunan manusia (IPM). IPM memiliki tiga indikator pengukuran, yaitu: Kesehatan. Kesehatan adalah indikator penting dalam mengukur IPM. Kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, pelayanan kesehatan, dan lainnya. Fasilitas kesehatan dan proses pelayanan yang baik memunculkan jumlah usia harapan hidup yang baik. Standar hidup berkaitan dengan per kapita riil yakni ukuran pendapatan yang diselaraskan dengan kemampuan daya beli. Indikator standar hidup digunakan untuk menilai kapabilitas masyarakat saat memperoleh sumber daya ekonomi.

Pendidikan adalah indikator paling penting bagi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan aset tabungan jangka panjang guna memperoleh target pekerjaan yang lebih layak dengan upah yang dapat meningkatkan standar hidup. Semakin tingginya tamatan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja (*the working capacity*) atau produktivitas seseorang dalam bekerja, kualitas pendidikan dapat dinilai dari

kapabilitas seseorang dalam baca dan tulis serta tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Arifin & Firmansyah, 2017).

Menurut (Handayani 2020) Mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia adalah salah satu tujuan Negara yang tercantum dalam UUD 1945. Namun, sampai sekarang di usia yang ke 73 tahun kemerdekaan RI, masyarakatnya belum memperoleh pendidikan formal yang baik. Berdasarkan data Kemendikbud jumlah anak putus sekolah tingkat sekolah dasar terdapat 25,2 juta anak, tingkat sekolah menengah pertama sebanyak 10,1 juta anak dan tingkat pendidikan lanjutan sebanyak 5 juta anak (Kemendikbud, 2019). Data statistik yang dikeluarkan oleh BPS ditingkat provinsi dan kabupaten menunjukkan ada beberapa kelompok anak-anak tertentu yang berdampak paling rentan terhadap sebagian besar anak yang berasal dari keluarga miskin yang menyebabkan mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (BPSI, 2019).

Masalah putus sekolah di Indonesia menjadi masalah yang sangat kompleks saat ini. Fenomena yang berakar sejak lama ini sulit untuk diminimalisir ataupun dihilangkan, menurut Sekjen Komnas Perlindungan Anak, Arist Merdeka Sirait, kasus putus sekolah yang paling menonjol terjadi ditingkat SMP, yaitu 48%. Adapun di tingkat SD tercatat 23%. Sedangkan prosentase jumlah anak putus sekolah di tingkat SMA adalah 29% (Anindyka, 2018).

Putus sekolah adalah proses berhentinya siswa secara terpaksa dari suatu lembaga pendidikan tempat dia belajar. Anak putus sekolah yang dimaksud adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Jika fenomena ini dibiarkan akan berdampak pada kemajuan sebuah negara jika dilihat dari segi pendidikan yang seolah-olah selalu menjadi perbandingan dengan negara lain. Meskipun waktu terus berjalan, kemajuan diberbagai bidang selalu ditingkatkan, serta bantuan-bantuan dari pemerintah selalu diberikan untuk menangani kasus putus sekolah. Namun masalah ini sangat perlu digali lebih dalam mengingat pentingnya sebuah pendidikan bagi anak. Kurangnya minat dalam diri anak merupakan faktor internal bagi putusnya sekolah, faktor eksternal yang memicu timbulnya putus sekolah diantaranya ekonomi, kurang perhatian orang tua, lingkungan dan pergaulan yang berakhir pada

pernikahan dini, keterlibatan anak dalam ekonomi keluarga, serta jarak dan akses serta fasilitas pendukung lainnya.

Burai merupakan sebutan sebuah desa yang 1 dari 21 Desa dan Kelurahan termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanjung Batu, dengan luas wilayah lebih kurang 11.000 Ha. Total keseluruhan jumlah kepala keluarga. 420 kepala keluarga. Desa Burai dikelilingi oleh perkebunan tebu, sebagian mata pencaharian penduduk Desa Burai bertempuh pada perkebunan tebu ini. Di samping itu Burai merupakan salah satu desa wisata yang sudah di resmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan dan juga mendapatkan penghargaan Anugrah Pesona Indonesia, dengan nama destinasi Desa Warna-warni Burai. Tanpa nama. “Wisata Bahari Bawa Desa Burai Jadi Juara II Ekowisata Terpopuler API 2020”. *Desa Ekowisata Burai*, <https://desaburai.oganilirkab.go.id/wisata-bahari-bawa-desa-burai-jadi-juara-ii-ekowisata-terpopuler-api-2020/>. Diakses pada 24 Januari 2023.

Desa Burai memiliki 6 Dusun, dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dan dusun 5 berada di pusat Desa Burai, sedangkan Dusun 6 berada di luar pusat Desa Burai yang berjarak lebih kurang 6 KM. Salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ialah dengan jalur pendidikan. Hasil wawancara dan observasi di Desa Burai bersama perangkat desa mendapatkan hasil bahwa dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dan dusun 5 anak-anak disana banyak yang sekolah dan tidak banyak yang putus sekolah. Sedangkan dusun 6 adalah wilayah mayoritas penduduknya di huni oleh masyarakat transmigrasi dari Pulau Jawa yang paling banyak menyumbang angka putus sekolah di Desa Burai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Dusun VI Desa Burai diperoleh data dari wawancara bersama kepala Dusun VI Desa Burai masih terdapat anak putus sekolah.

“Meskipun zaman sudah maju masih banyak anak di Dusun VI ini yang putus sekolah, dengan jumlah sekitar 30 lebih, dengan rentang putus sekolah di ketiga jenjang baik, di tingkat SD, SMP, dan SMA. Anak putus sekolah ini disebabkan berbagai faktor, seperti ekonomi, lingkungan sosial, budaya, pergaulan bebas, menikah, dan akses.” Wawancara pada tanggal 25 Januari 2023.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Putus Sekolah Anak Transmigran Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah penyebab faktor putus sekolah anak transmigran di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan penyebab faktor putus sekolah anak transmigran di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatannya serta menambah wawasan mengenai analisis penyebab faktor putus sekolah anak transmigran di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti

Bagi peneliti, akan memberikan manfaat dan menambah wawasan sebagai pengetahuan terhadap analisis faktor penyebab putus sekolah. Penelitian ini nantinya diharapkan akan berguna nantinya bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Pemerintah

Bagi pemerintah, dapat menjadi penyadaraan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membawa arah kebijakan yang lebih baik, mampu menemukan solusi yang tepat dalam meminimalisir angka putus sekolah, serta menerapkan kebijakan yang tepat dalam menangani putus sekolah agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berintelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Gamar, and Asni Ilham. Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. no. 1, 2023, pp. 175–82.
- Aisah, Siti Nur, et al. “Implementasi Fuzzy C–Means Clustering (Fcm) Pada Pemetaan Daerah Potensi Transmigrasi Di Jawa Timur.” *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, vol. 07, 2022, pp. 33–40, <https://doi.org/10.54367/jtiust.v7i1.1841>.
- Alamsyah, Agus, et al. “Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service).” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, vol. 01, no. 1, 2021, pp. 203–11 <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/716/309>.
- Astuti, Sinta Indi, et al. “Budaya Dan Kebudayaan.” Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, vol. 3, 2015, pp. 103–11.
- Badruzaman, Dudi. “Available Online at [Http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index](http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index) Implementasi Hukum Ekonomi Syari` Ah Pada Lembaga Keuangan Syari` Ah Implementation Of Syari` Ah Economic Law On Syari` Ah Financial.” *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Vol.2 N*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 81–95.
- Deswita, Yolania, and Desri Nora. “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Perspektif*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 257–66, <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.613>.
- Dewi, Ni Ayu Krisna, et al. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar Di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012 / 2013.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 4, no. 1, 2014, pp. 1–12, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1898>.
- Dewy, Rafika, et al. “Efektivitas Inovasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah Bagi Anak Jalanan Dan Putus Sekolah Di Kota Palembang.” *Tanah Pilih*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 15–28, <https://doi.org/10.30631/tpj.v2i1.931>.
- Dukungan, Hubungan, et al. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. no. 1, 2022, pp. 1707–15.
- Edwandar, Bonni. *JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017 Page 1*. no. 1, 2017, pp. 1–15.
- JAUHARI. “Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 24–33,

<https://doi.org/10.35326/pkm.v7i2.3517>.

Hakim, Abdul. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah." *Jurnal Pendidikan*, vol. 21, no. 2, 2020, pp. 122–32, <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.907.2020>.

Handayani, Wiwik. *Fenomena Sosial Anak Putus Sekolah Di Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan*. 2021, https://repository.unsri.ac.id/64066/53/RAMA_86205_06151181722002_0016058806_01_front_ref.pdf.

Hapsari, Niken Ayu, et al. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2022, pp. 963–69, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>.

Husin, Azizah, and Muhammad Ajhie Guntara. "Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 7, no. 3, 2021, p. 947, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.947-958.2021>.

Karimah, Dienna, et al. "Pengaruh Pemenuhan Kesehatan Anak Terhadap Perkembangan Anak." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2015, pp. 118–25, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13266>.

Lanawaang, Janeman Jehezkiel, and Romi Mesra. *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Tuutu Analisis Pasa*l 31. no. 2, 2023, pp. 1375–81, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5103/http>.

Lestari, Yeni Sri, et al. *Sosialisasi Terhadap Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Di Gampong Suak Bilie Kabupaten Nagan Raya Melalui Pendidikan Entrepreneurship Gampong Suak Bilie Memiliki Gampong Suak Bilie Memiliki*. no. 2, 2022, pp. 153–64.

Maek, Kenagarian, et al. *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. no. 3, 2022, pp. 1097–103.

Mahroji, Dwi, and Iin Nurkhasanah. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu*, vol. 9, no. 1, 2019, pp. 64–70, <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>.

Malta, Malta, et al. "Keberdayaan Transmigran Dalam Berusaha Tani Di Kabupaten Banyuasin Dan Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Penyuluhan*, vol. 14, no. 2, 2018, <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i2.19039>.

Margiyanti, Iis, et al. *Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun*.

Nopiyanti, Humairah, and Azizah Husin. "Keterlibatan Orang Tua Dalam

- Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain.” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 1–8, <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>.
- Nuraeni, Eni, and Usep Setiawan. *SOSIALISASI PENCEGAHAN PUTUS SEKOLAH PAUD*. no. 3, 2023, pp. 1–7.
- Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakar. 2010, pp. 1–31.
- Putri, Desi Rahma, et al. “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Menjadi Pekerja Anak Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 230–39, <https://doi.org/10.47467/as.v5i2.2195>.
- Rimawan, M., and Fenny Aryani. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, vol. 9, no. 3, 2019, pp.287 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>
- Robby Julius Ginting. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Biasa Kelas Iv Sd Internasional Putri Deli T.a 2018/2019.” *Digital Repository Universal Quality*, 2019, pp. 5–13, <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/490>.
- Ruli, Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. vol.1, no. No.1, 2020, p. hlm.145.
- Sandhopa, Lennanda. *Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*. 2019, pp. 1–87.
- Sarfa, Wassahua. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Warga Negeri Hative Kecil Kota Ambon.” *Al-Iltizam*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 93–113.
- Siti Fatimah. *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Mijen Kota Semarang Kurun Waktu 2011-2014 Skripsi*. 2015.
- Skripsi M Idrus Maulana (1)*.
- Sofi, Irfan. “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa.” *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, vol. 6, no. 3, 2021, pp. 247–62, <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>.

- Suparyanto dan Rosad (2015.)” *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, vol. 5, no. 3, 2020, pp. 248–53.
- Tamara, Riana Monalisa. “Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur.” *Jurnal Geografi Gea*, vol. 16, no. 1, 2016, p. 44, <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>.
- Utami, Rismanika Nurul, et al. “Pengaruh Teori Laissez Faire Terhadap Mekanisme Pasar Bebas Adam Smith.” *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 127–40.
- Wibowo, Anshor, and Nia Hariyati. “Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 29–42, <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.197>.
- Widyaningrum, Fransiska, et al. “Promosi Kesehatan Gizi Seimbang Pada Anak Balita Melalui Penyuluhan, Media Leaflet, Dan Video Di Posyandu Melati 01 Jatimulya Kota Depok.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, vol. 1, no. 02, 2022, pp. 57–61, <https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/18>.
- Yudithadewi, D., and B. S. Parikesit. “Menelusuri Semiotika Budaya Mazhab Tartu-Moscow-Semiotic School.” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, vol. 15, no. 2, 2021, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2794>.
- Zainuri, M., et al. “Tingkat Pendapatan, Sosial, Budaya Dan Jarak Rumah Dengan Sekolah Sebagai Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 3, no. 10, 2020, pp. 1–15.